

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Pekalongan

Nur Fitriani

**HUBUNGAN ANTARA KELELAHAN KERJA DENGAN STRES KERJA
PADA TENAGA KERJA BAGIAN FINISHING DIPT. LOKATEX
PEKALONGAN**

ABSTRAK

Latar belakang : Kelelahan kerja bermuara pada kehilangan efisiensi dan penurunan kapasitas kerja serta ketahanan tubuh. Data dari International Labour Organization (ILO) 2018 menyebutkan bahwa setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Data menurut BPIAMSOSTEK tercatat kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2019 berjumlah 77.295 kasus. Kelelahan kerja memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap kecelakaan kerja. Health Safety Executive (HSE) menyatakan bahwa stress dan depresi terkait pekerjaan pada tahun 2017/2018 adalah 595.000 kasus dengan tingkat prevalensi 1.800 per 100.000 pekerja. **Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui hubungan antara kelelahan kerja dengan stress kerja pada tenaga kerja bagian *finishing* di PT. Lokatex. **Metode** : Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel penelitian ini 61 esponde. Analisis data yang digunakan adalah SPSS 24.0 dengan uji univariat dan uji bivariat. **Hasil** : Hasil Uji Product Moment menunjukkan ada hubungan Kelelahan dengan Stres ($P\text{-value} = 0,007 < 0,05$). **Kesimpulan** : Ada hubungan antara kelelahan kerja dengan stress kerja pada tenaga kerja bagian finishing di PT. Lokatex Pekalongan. **Saran** : Perusahaan perlu memodifikasi desain tempat kerja dan lingkungannya.

Kata Kunci : Kelelahan, Stress.